

## “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI MEDIA CANVA FOR EDUCATION SISWA KELAS VI MI BUSTANUL ULUM BADAS TAHUN 2023/2024”

**Nunuk Kristianah<sup>1</sup>, Fathur Rofii<sup>2</sup>, Abdul Natsir<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Darul ‘Ulum Jombang, Indonesia

Nunukkristianah2018@gmail.com, Fathurrofii6@gmail.com

---

Info Artikel	ABSTRACT (9 pt)
<i>Article history:</i> Received: - Accepted: - Published online: -	Pendidikan menuntut adanya keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Jadi, guru dituntut mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa, serta mampu menumbuhkan kreativitas siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Penelitian berupaya mendapatkan gambaran yang jelas tentang penggunaan media Canva For Education dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan islam kelas VI MI Bustanul Ulum Badas.
<i>Keywords:</i> First keyword Second keyword Third keyword Fourth keyword Fifth keyword	Tujuan penelitian ini ntuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media Canva For Education di MI Bustanul Ulum Badas dan Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media Canva For Education di kelas VI MI Bustanul Ulum Badas Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan kelas dengan Penyusunan perencanaan. Pelaksanaan tindakan, Observasi (pengamatan), Refleksi dan menerapkan media Canva For Education dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil dari penelitian ini yaitu Media Canva For Education memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (55,00%), siklus II (70,00%), siklus III (90,00%). Media Canva For Education dapat menjadikan siswa merasa lebih mudah memahami pembelajaran. terbukti dengan peningkatan di bidang (a) bekerja dengan sesama teman sebangku yaitu (22,1%) dan mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru (20,8%), dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (15,0%)..

---

### INTRODUCTION

Zaman sekarang adalah zaman modern, zaman canggih di mana pembelajaran dengan mudah didapat dengan menghunting atau mendownload video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dari internet yaitu google, youtube, dan lainnya. Hal tersebut memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran yang optimal kepada siswa.

Berdasarkan pandangan tersebut, jelas bahwa pendidikan menuntut adanya keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Jadi, guru dituntut mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa, serta mampu menumbuhkan kreativitas siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran Canva For Education. Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.” Dalam proses pembelajaran, media dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien

Hasil pembelajaran ini dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi prestasi belajar peserta didik. Selain itu, hasil tersebut juga dapat dimaknai sebagai pencapaian pemahaman terkait dengan materi atau topik tertentu yang telah diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Dengan berbagai sudut pandang dan perkembangan pemikiran yang beragam, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kemampuan nyata

yang dapat diukur, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang merupakan hasil interaksi aktif antara subjek belajar dan objek belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sementara itu, belajar pada dasarnya adalah proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Dalam mencapai prestasi belajar siswa, perlu memperhatikan beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu faktor internal (yang berasal dari diri siswa), faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).<sup>1</sup>

#### **Faktor Internal Siswa**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Kondisi umum jasmani dan tonus otot dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kesiapan seseorang juga akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respons..<sup>2</sup>

Kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek psikologis. Faktor-faktor ini meliputi segala hal yang terkait dengan keadaan mental siswa, seperti tingkat kecerdasan, sikap, minat, bakat, dan motivasi siswa. Semua faktor ini sangat berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa..<sup>3</sup>

#### **Faktor Eksternal Siswa**

Faktor eksternal mencakup aspek-aspek yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan di sekitarnya. Faktor ini terbagi menjadi dua jenis. Pertama, lingkungan sosial, yang melibatkan guru, teman sekelas, masyarakat, tetangga, dan teman bermain. Di antara semua elemen sosial, orang tua dan keluarga siswa memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kegiatan belajar anak. Kedua, lingkungan non-sosial, yang mencakup alat-alat belajar, waktu, kondisi cuaca, fasilitas sekolah, ruang belajar, dan berbagai faktor lainnya..<sup>4</sup>

### **Media Pembelajaran**

Secara etimologis, media berasal dari Bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti "tengah, perantara, atau pengantar". Media memiliki pengertian sebagai alat bantu pada proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, media digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Suatu Kasus di kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008)", 2008), hlm. 135.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.13

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 146

<sup>4</sup> Ibid hlm. 154

media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Hal yang sama

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran adalah segala jenis alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Fungsinya adalah untuk mendorong mereka mengikuti kegiatan pembelajaran media. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menyampaikan bagian-bagian tertentu dari pembelajaran, memberikan penguatan, dan motivasi.

Dari konsep tersebut, maka perbedaan antara media dan media pembelajaran terletak pada pesan atau isi yang ingin disampaikan. Ini berarti bahwa alat apa pun itu, asalkan berisi pesan-pesan pendidikan, termasuk dalam kategori media pendidikan atau media pembelajaran.

Menurut Priansa, beberapa pendapat menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki tiga fungsi.<sup>5</sup> yaitu:

- a) Media Pembelajaran sebagai sumber belajar, dimaksud sebagai sumber belajar lainnya selain berasal dari guru. alat, orang, teknik, dan lingkungan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu, media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sumber belajar siswa.
- b) Fungsi Semantik. Semantik sendiri berkaitan dengan istilah, simbol, sifat sesuatu, hubungan konsep, proses dan lain-lain yang sulit untuk diucapkan.
- c) Fungsi Manipulatif, dimaksud karena media dapat mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi manusia.

### Canva For Education

Canva For Education merupakan aplikasi yang diperkenalkan pada tahun 2013. Canva berperan sebagai alat desain dan publikasi daring yang bertujuan untuk memberdayakan setiap individu di seluruh dunia dalam menciptakan dan mempublikasikan desain. Sebagai platform desain grafis dan konten publikasi, Canva menawarkan kemudahan dan kecepatan yang lebih baik dibandingkan dengan aplikasi desain grafis lainnya. Pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas desain, termasuk membuat gambar, video, presentasi, peta konsep, infografis, dan perencanaan. Kehadiran Canva memberikan kemudahan bagi pemula untuk belajar dan memahami dunia desain, termasuk melalui Canva for Education yang ditujukan untuk membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif, sehingga menciptakan metode pembelajaran yang menarik di era digital. Guru dan siswa yang menggunakan Canva for Education dapat menikmati akses gratis ke seluruh fitur yang tersedia. (1) Template atau templat (format desain) (2) Elemen (3) Mengunggah Foto, video dan Audio (4) Font.

### Materi SKI kelas VI

Berdasarkan Buku Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI) terbitan Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI

---

<sup>5</sup> Priansa Doni Juni, *Pengembangan Startegi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), hlm. 131.

---

Tahun 2020.<sup>6</sup> ini terdiri dari 9 bab yang secara khusus mengulas tentang kiprah dan jasa 9 orang *Waliyullah* (Wali Songo) dalam penyebaran agama Islam di Nusantara, yaitu:

- Bab I** : Maulana Malik Ibrahim
- Bab ii** : Sunan Ampel
- Bab iii** : Sunan Giri
- Bab iv** : Sunan Bonang
- Bab v** : Sunan Drajat
- Bab vi** : Sunan Kalijaga
- Bab vii** : Sunan Muria
- Bab viii** : Sunan Kudus
- Bab ix** : Sunan Gunung Jati

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang terfokus pada situasi kelas, yang umum dikenal sebagai Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran *Canva For Education*, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan hasil perkembangan dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan. Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Pendapat lain tentang penelitian tindakan dikemukakan oleh Elliot yang menyatakan penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.<sup>7</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Biasanya, PTK dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti atau guru tersebut sendiri yang berperan ganda sebagai peneliti individu di kelas, sekolah, atau tempat mengajarnya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Berbeda dengan penelitian literatur yang lebih mengandalkan sumber-sumber kepustakaan, PTK lebih menekankan pada pengetahuan teknologis daripada teoritis. Secara spesifik, PTK termasuk dalam kategori ilmu konkrit yang bersifat riil, nyata, dan empiris.

Dalam PTK tersedia model-model yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain PTK. Pertama yaitu, model kemmis dan MC Taggart. Menurutnya konsep pokok *action research* ada empat komponenyaitu; 1) perencanaan (*Planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah *siklus*, yaitu satu putaran kegiatan beruntun. Sehingga bentuk penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan

---

<sup>6</sup> Suhailid, *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas VI* (Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI Cetakan ke-1, 2020) hlm. VIII

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Kencana,2009) hlm. 24

tunggal, tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal, yaitu siklus.<sup>8</sup> Seperti yang digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Model *Action Research* Kemmis dan MC Taggart<sup>9</sup>

### Lokasi Penelitian

1	Nama Madrasah	MIS Bustanul Ulum Badas
2	NSM/NPSN	111235170237/60717572
3	Dusun	Badas
4	Desa	Badas
5	Kecamatan	Sumobito
6	Kabupaten	Jombang
7	Provinsi	Jawa Timur
8	Kode Pos	61483
9	Telepon	+62 851-0519-1760
10	Geografi	Pedesaan
11	Status Madrasah	Swasta
12	Kelompok Madrasah	Inti
13	Organisasi Penyelenggara	Yayasan
14	Nama Yayasan	Pendidikan Bustanul Ulum Badas
15	Tahun berdiri lembaga	1984
16	Nama Ketua Yayasan	H. Zainuri
17	Nama Pendiri	H. Ichsan
18	Akreditasi terakhir	2021
19	Nilai Akreditasi	B
20	Nama Kepala Madrasah Sekarang	Mudharur Rosidin, S.Pd
21	Jarak Ke pusat Kecamatan	7 KM
22	Jarak ke Pusat Kabupaten	13 KM
23	Terletak pada lintasan	Desa
24	Titik Koordinat	a. Latitude -7.651861 b. Longitude 112.23011307
25	Kategori Geografis Wilayah	Pedesaan
26	E-Mail Madrasah	Bos_mi.badas@yahoo.com
27	Website Madrasah	-
28	NPWP Madrasah	00.577.847.7-602.000
29	Rekening Madrasah	Bank Jatim: 0112374001
30	Luas Tanah dan bangunan	775 M <sup>2</sup> (terpakai 550 M <sup>2</sup> )

<sup>8</sup> "Mengenal Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas \_ GoeroeNdeso.html," t.t.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed. Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 21.

Tabel 4.1  
 Siswa Tahun  
 2023/2024

<b>DATA SISWA TAHUN AJARAN 2023/2024</b>				
No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	1a	9	7	16
2	1b	13	6	16
3	2	15	13	29
4	3	11	12	15
5	4	15	0	20
6	5	0	17	25
7	6	12	8	20
<b>Jumlah</b>		80	64	141

Data  
 Pelajaran

Tabel 4.2 Data Guru MI Bustanul Ulum Badas

<b>JUMLAH GURU DAN PEGAWAI</b>	<b>GURU</b>		<b>JUMLA H</b>	<b>STAF</b>		<b>JUMLA H</b>
	L	P	L+P	L	P	L+P
<b>GURU PNS/DPK</b>			1			
<b>GURU TETAP YAYASAN</b>	6	7	13	1		1
<b>JUMLAH</b>	6	7	13	1	0	1

### Visi, Misi Madrasah

a. VISI Madrasah Ibtidaiyah “Bustanul Ulum” Badas

“Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah.”

b. MISI Madrasah Ibtidaiyah “Bustanul Ulum” Badas

- Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan bimbingan yang mengarahkan pembentukan keimanan dan ketaqwaan.
- Penciptaan suasana yang kondusif dalam rangka pembudayaan ahlakul karimah dalam fikiran, sikap dan perbuatan sehari-hari.
- Pemberdayaan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia dalam kehidupan sehari-hari. Penciptaan generasi terampil yang berilmu yang dapat berkompetisi dalam menghadapi tantangan zaman.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Penggunaan Media Canva For Education dalam pembelajaran

Suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara klasikal jika siswa yang mendapat nilai 65 lebih dari atau sama dengan 85%,

sedangkan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu jika mendapat nilai minimal 70.

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan kelas dengan menerapkan Media Canva For Education, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 di Kelas VI dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah Wali Kelas VI dan Koordinator Guru MI Bustanul Ulum Badas. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran, siswa akan diberikan tes formatif I untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan mereka. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria kurang baik meliputi motivasi siswa, penyampaian tujuan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan antusiasme siswa. Kelemahan ini akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada siklus II.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep sebesar 21,7%. Aktivitas lain yang cukup signifikan adalah memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dan menjelaskan materi yang sulit, masing-masing sebesar 18,3% dan 13,3%. Sementara itu, aktivitas siswa yang paling dominan adalah mengerjakan/memperhatikan penjelasan guru sebesar 22,5%. Aktivitas lain yang memiliki persentase yang cukup besar adalah Bekerja dengan sesama teman sebangku, diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, dan membaca buku, masing-masing sebesar 18,7%, 14,4%, dan 11,5%.

Pada siklus I, secara umum, kegiatan belajar mengajar menggunakan Media Canva For Education telah dilaksanakan dengan baik. Namun, peran guru masih cukup dominan dalam memberikan penjelasan dan arahan, mengingat model ini masih terasa baru bagi siswa. Selanjutnya, berikut adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	70,49
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
3	Persentase ketuntasan belajar	65,85

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Media Canva For Education diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70,49 dan ketuntasan belajar mencapai 65,85% atau ada 13 siswa dari 20

siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 65,85% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Media Canva For Education.

c. **Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu
- 3) Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung

2. **Siklus II**

a. **Tahap perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan Media Canva For Education dan lembar observasi guru dan siswa.

b. **Tahap kegiatan dan pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 di Kelas VI dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah Wali Kelas VI dan coordinator guru MI Bustanul Ulum Badas Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan Media Canva For Education mendapat penilaian yang cukup baik dari pengamat. Maksudnya dari seluruh penilaian tidak terdapat nilai kurang. Namun demikian penilaian tersebut hasilnya belum optimal, ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam penerapan Media Canva For Education diharapkan siswa dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus II adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 25%. Jika dibandingkan dengan siklus I, aktivitas ini mengalami peningkatan. Aktivitas guru yang mengalami penurunan adalah memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab (16,6%), menjelaskan materi yang sulit (11,7). Meminta siswa mendiskusikan dan menyajikan hasil kegiatan (8,2%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus II adalah Bekerja dengan sesama teman sebangku yaitu (21%). Jika dibandingkan dengan siklus I, aktivitas ini mengalami peningkatan. Aktivitas siswa yang mengalami penurunan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru (17,9%). Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (13,8%), menulis yang relevan dengan KBM (7,7%) dan merangkum pembelajaran (6,7%). Adapun aktivitas siswa yang mengalami peningkatan adalah membaca buku (12,1%), menyajikan hasil pembelajaran (4,6%), menanggapi/mengajukan pertanyaan/ide (5,4%), dan mengerjakan tes evaluasi (10,8%). Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	73,90
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Persentase ketuntasan belajar	78,00

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,90 dan ketuntasan belajar mencapai 78,00% atau ada 15 siswa dari 20 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan Media Canva For Education.

#### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Pengelolaan waktu

### 3. Siklus III

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan

kelas dengan menerapkan Media Canva For Education dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

**b. Tahap kegiatan dan pengamatan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024 di Kelas IV dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah Wali Kelas VI dan Koordinator Guru MI Bustanul Ulum Badas . Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus III) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan Media Canva For Education mendapatkan penilaian cukup baik dari pengamat adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

aktivitas guru yang paling dominan pada siklus III adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 22,6%, sedangkan aktivitas menjelaskan materi yang sulit dan memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab menurun masing-masing sebesar (10%) dan (11,7%). Aktivitas lain yang mengalami peningkatan adalah mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya (10%), menyampaikan materi/strategi/langkah-langkah (13,3%), meminta siswa memikirkan untuk lebih memahami materi pelajaran (10%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (10%). Adapun aktivitas yang tidak mengalami perubahan adalah menyampaikan tujuan (6,7%) dan memotivasi siswa (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus III adalah Bekerja dengan sesama teman sebangku yaitu (22,1%) dan mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru (20,8%), aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa (13,1%) dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (15,0%). Sedangkah aktivitas yang lainnya mengalami penurunan.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	77,80
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36
3	Persentase ketuntasan belajar	87,80

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 77,80 dan dari 20 siswa yang telah tuntas sebanyak 18 siswa dan 2 siswa

belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 87,80% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Media Canva For Education sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

c. **Refleksi**

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Media Canva For Education. Dari data-data yang telah diperoleh dapat dirangkai sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.  
tercapai.

## CONCLUSIONS

### 1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Canva For Education memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 55,00%, 70,00%, dan 90,00%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

### 2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data analisis menunjukkan bahwa penggunaan Media Canva For Education meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar setiap siklus. Prestasi belajar siswa juga terbukti meningkat dengan nilai rata-rata yang terus naik pada setiap siklus.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Merrisa Monoarfa dan Abdul Haling. Dalam jurnal mereka yang berjudul "Pengembangan Media Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru", dijelaskan bahwa pemahaman materi melalui diskusi dan produk media Canva menunjukkan tingkat penguasaan yang baik. Hasil evaluasi terhadap produk media Canva yang dihasilkan oleh

peserta juga menunjukkan kualitas yang memadai. Selain itu, evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan mengindikasikan bahwa peserta umumnya merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media Canva untuk pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Canva memiliki manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran bagi guru dan siswa.<sup>10</sup>

### 3. **Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan sholat dengan Media Canva For Education yang paling dominan adalah Bekerja dengan sesama teman sebangku, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif. Sementara itu, aktivitas guru selama pembelajaran juga terlihat efektif dengan penerapan Media Canva For Education yang baik.

## **REFERENCES (APA style, 7<sup>th</sup> Ed.)**

Amrina dkk. "Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Gunung Padang Panjang." *Tarbiyatuna : Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 6, no. No. 2 (2021): hlm. 107.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

— — —. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. 18. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

B., Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Cet I. Jakarta: Rineka Cipta, t.t.

B. Uno, Hamzah, dan Mohamad. *Hamzah B Uno & Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta; Bumi Aksara; 2013), hlm. 206., t.t.

Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish, 2017.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Hamalik, Oemar. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Perkasa, 2005.

Nyayu, Khadijah. *Psikologi Pendidikan*. Ed. 1. cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

---

<sup>10</sup> Merrisa Monoarfa dan Abdul Haling, "Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru", dalam Seminar Hasil Pengabdian 2021: Penguatan Riset, inovasi dan kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid – 19, 2021, hlm. 1091

- 
- Priansa Doni Juni. *Pengembangan Startegi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.
- Ratnaningtyas dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Rosyid. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Rusman, Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. cet. II. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 10. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 203. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sundayana, dan Rostina. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, dan Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001.
- Syah, Muhibbin. "Analisis Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Suatu Kasus di kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran2007/2008)." 2008, t.t., 135.
- — — . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.